

# RUMAH TUHAN RUMAH CINTA



**SEBAB CINTA  
UNTUK RUMAH-MU  
MENGHANGUSKAN  
AKU, dan kata-kata  
yang mencela  
Engkau telah  
menimpa aku**

*- Mazmur 69:10 -*

**CINTA YANG  
MENGHANGUSKAN  
#1**

## **CINTA YANG MENGHANGUSKAN #1** **RUMAH TUHAN, RUMAH CINTA**

### **PEMBUKAAN:**

Hari ini kita masuk di bulan Agustus di mana Tuhan memberikan rhema yang luarbiasa kepada gereja kita pada bulan ini, yaitu **CINTA YANG MENGHANGUSKAN!** Saya percaya sepanjang bulan ini kita akan dibuat semakin terbakar mencintai Tuhan dengan segenap hati kita. Hari ini saya awali dengan sebuah kotbah berjudul Rumah Tuhan, Rumah Cinta.

- i. **RUMAH TUHAN ADALAH RUMAH YANG PENUH CINTA**
- a. **Yohanes 2:13-17** 13 Ketika hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, Yesus berangkat ke Yerusalem. 14 Dalam Bait Suci didapati-Nya pedagang-pedagang lembu, kambing domba dan merpati, dan penukar-penukar uang duduk di situ. 15 Ia membuat cambuk dari tali lalu mengusir mereka semua dari Bait Suci dengan semua kambing domba dan lembu mereka; uang penukar-penukar dihamburkan-Nya ke tanah dan meja-meja mereka dibalikkan-Nya. 16 Kepada pedagang-pedagang merpati Ia berkata: "Ambil semuanya ini dari sini, jangan kamu membuat rumah Bapa-Ku menjadi tempat berjualan." 17 **MAKA TERINGATLAH**



**MURID-MURID-NYA, BAHWA ADA TERTULIS:  
"CINTA UNTUK RUMAH-MU MENGHANGUSKAN  
AKU."**

- Saat itu Tuhan Yesus melihat Bait Suci dijadikan tempat untuk berdagang.
  - Dalam Alkitab terjemahan masa kini dikatakan: Yohanes 2:17 Cintaku untuk rumah-Mu, ya Allah, membakar hati-Ku!
- b. Kata-kata “**sebab cinta untuk rumah-Mu menghanguskan aku**” sebenarnya adalah satu kalimat yang ada di dalam **Mazmur 69 yang ditulis oleh Daud**. Hari ini kita akan belajar kenapa Daud bisa sampai berkata demikian. **Kenapa Daud bisa sampai mencintai rumah Tuhan sampai di level seperti itu**. Itu sebabnya saya mengajak saudara untuk melihat Mazmur 69 dengan lebih lengkap lagi.
- Mazmur 69:1 Untuk pemimpin biduan. Menurut lagu: Bunga bakung. Dari Daud.
  - Bunga bakung juga paling banyak disebut di kitab Kidung Agung, di mana Salomo memakai istilah bunga bakung untuk menggambarkan sang kekasih (Kidung Agung 2:1,2,16, dst).
  - Jadi saya percaya beberapa bagian bait Allah memang menggambarkan suasana yang penuh cinta.
- Mazmur 69:2-4 2 Selamatkanlah aku, ya Allah, sebab air telah naik sampai ke leherku! 3 Aku

tenggelam ke dalam rawa yang dalam, **TIDAK ADA TEMPAT BERTUMPU**; aku telah terperosok ke air yang dalam, gelombang pasang menghanyutkan aku. 4 Lesu aku karena berseru-seru, kerongkonganku kering; mataku nyeri karena mengharapkan Allahku.

- **Mazmur 69:5 ORANG-ORANG YANG MEMBENCI AKU** tanpa alasan lebih banyak dari pada rambut di kepalaku; terlalu besar jumlah orang-orang yang hendak membinasakan aku, yang memusuhi aku tanpa sebab; aku dipaksa untuk mengembalikan apa yang tidak kurampas.
- Bahkan kalau kita lompat dan baca **Mazmur 69:9** Aku telah menjadi **ORANG LUAR BAGI SAUDARA-SAUDARAKU, ORANG ASING** bagi anak-anak ibuku;
- **Mazmur 69:10 SEBAB CINTA UNTUK RUMAH-MU MENGHANGUSKAN AKU**, dan kata-kata yang mencela Engkau telah menimpa aku.
- c. **Bagi Daud, Rumah Tuhan adalah A House Full of Love** atau **Rumah yang penuh dengan cinta.**
- Bagi sebagian orang, rumah Tuhan sekedar menjadi tempat ibadah. Tentunya itu tidak salah juga.
- **Mazmur 26:8 TUHAN, aku cinta pada rumah kediaman-Mu dan pada tempat kemuliaan-Mu bersemayam.**

II. **PELAJARAN BERTARAF DARI KISAH ANAK YANG SEMPAT TERHILANG.**

a. **Lukas 15:11-13** 11 Yesus berkata lagi: "Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. 12 Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka. 13 Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu **LALU PERGI KE NEGERI YANG JAUH.** Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya.

- Ini adalah kisah anak yang terhilang yang sangat populer.
- Kenapa si anak bungsu ini melakukan hal yang demikian?
- Kita tahu kelanjutan kisah ini dimana tidak lama kemudian datanglah bencana kelaparan dan anak ini pun mulai melarat.
- Pelajaran yang bisa kita petik dari kisah ini: **Jangan pernah berpikir jika hidup kita menjauh dari rumah Bapa kita dan hidup kita akan lebih baik!**
- Kesaksian: Saya Sudah melihat orang-orang yang tadinya cinta Tuhan, tertanam di gereja, dan melayani Tuhan dengan sungguh-sungguh, bertalenta Tinggi, dan berkharisma luarbiasa. Akan tetapi kemudian terpengaruh dengan berbagai macam doktrin dan pergaulan yang tidak Sehat, sehingga berpikir bahwa yang penting

adalah cinta Tuhan, tapi nggak perlu tertanam komitmen di gereja, nggak perlu melayani, dst.

- Apakah ada orang Kristen yang meninggalkan Tuhan, tapi keadaannya Malah lebih baik?!
- b. **PUJI TUHAN, ANAK BUNGSU YANG TERHILANG ITU AKHIRNYA TERINGAT AKAN RUMAH BAPANYA!**

- **Lukas 15:17-18** 17 LALU IA MENYADARI KEADAANNYA, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan. 18 Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, 19 aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.

- **Lukas 15:20-24** 20 Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. 21 Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa. 22 Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. 23 Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan

bersukacita. 24 Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria.

- **Itu jugalah yang dirasakan oleh Daud ketika dia berada di rumah Tuhan!**

iii. **DI RUMAH TUHAN YANG PENUH CINTA, KITA BUKAN HANYA BISA MENIKMATI KASIH BAPA, TETAPI JUGA MENIKMATI KEMURAHAN DAN PERLINDUNGANNYA.**

- a. **Mazmur 27:4-5 4 Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: diam di rumah TUHAN seumur hidupku, MENYAKSIKAN KEMURAHAN TUHAN DAN MENIKMATI BAIT-NYA. 5 SEBAB IA MELINDUNGI AKU DALAM PONDOK-NYA pada waktu bahaya; IA MENYEMBUNYIKAN AKU DALAM PERSEMBUNYIAN DI KEMAH-NYA, ia mengangkat aku ke atas gunung batu.**

- **Daud adalah orang yang bisa menikmati bait Tuhan.**

- b. **Sementara kita menikmati hubungan dengan Tuhan, Tuhan akan membawa kita menikmati segala kemurahan dan perlindunganNya.**

- **Siapa di tempat ini rindu menyaksikan kemurahan Tuhan dinyatakan dalam hidup saudara?**

- **Rahasiannya adalah diam di rumah Tuhan seumur hidup!**

- **Bahkan bukan hanya kemurahan, tetapi ada perlindungan Tuhan di dalam rumah Tuhan.**
  - Roh Kudus katakan sesuatu dan saya berdoa anda bisa tangkap dengan iman: **Bangun Pondok Daud bagi Tuhan, maka Tuhan akan bangun pondok perlindunganNya atas hidup saudara!**
- **Kesaksian:** Kita bisa melihat Hati yang cinta rumah Tuhan dengan menyala-nyala ada dalam hati orang tua Rohani kita: **Bp/Ibu Obaja Tanto Setiawan. Benar-benar, ayat cinta akan rumahMu menghanguskan Aku, itu ada dalam hidup mereka.**
  - **Demi rumah Tuhan, mereka menjual segala harta milik mereka** untuk dipersembahkan kepada Tuhan: mobilnya, rumahnya sendiri, tanahnya, depositonya, perhiasannya, bahkan sampai cincin kawinnya itu dipersembahkan untuk Pembangunan rumah Tuhan.
  - Bahkan **demi melayani Sepenuh waktu di rumah Tuhan, mereka meninggalkan bisnisnya, dan menjadi Pendeta Sepenuh waktu, untuk menggembalakan jemaat.**
  - Bukan hanya itu, Tapi demi **membangun Pondok Daud, maka mereka all out memobilisasi seluruh jemaat, pelayan Tuhan, dan fulltimer untuk menaikkan doa, pujian, penyembahan 24/7.** Sampai-sampai Pak Obaja merekrut fulltimer-fulltimer Khusus untuk Pondok Daud.



- **Jadi karena cinta untuk rumah Tuhan, hartanya hangus, waktunya hangus, tenaganya hangus, masa depannya hangus, dan seluruh hidupnya hangus (sama seperti Daud).**
- **Itu sebabnya seumur hidup mereka, Tuhan sendiri yang memastikan kemurahanNya dan perlindunganNya begitu nyata atas hidup mereka: makin hari makin mendekat pada Tuhan, makin hari makin sayang dan disayang sama Tuhan, makin hari terus dibawa tetap naik dan tidak turun, dari kemuliaan pada kemuliaan yang semakin besar.**
- **Hidup mereka jadi terang bagi bangsa-bangsa, melalui hidup mereka, jiwa-jiwa diselamatkan, banyak pemulihan rumah tangga dan Keluarga terjadi, banyak orang yang lemah dikuatkan, dan banyak orang yang berputus asa menerima pengharapan baru.**
- **Ini tantangan bagi kita: Beranikah anda hangus demi rumah Tuhan, seperti yang dialami oleh Daud dan orang tua Rohani kita Bp/Ibu Obaja?!**

### **PENUTUP:**

Miliki hati yang cinta rumah Tuhan. Nikmati rumah Tuhan sebab rumah Tuhan adalah rumah penuh cinta yang luarbiasa!